



MOMENTUM PERKUAT HUBUNGAN SOSIAL SPIRITUAL

Pemkot Yogya Jamin Kondusivitas dan Stabilitas Pangan

YOGYA (KR) - Menjelang bulan Ramadan Pemkot Yogya meningkatkan jalinan koordinasi lintas sektor. Upaya tersebut menjadi salah satu perwujudan dalam menjamin kondusivitas masyarakat yang akan menjalankan ibadah puasa sekaligus menjaga stabilitas pangan.

Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, menuturkan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya dipastikan memiliki kesiapan matang dalam melayani masyarakat. "Semua sudah kami koordinasikan. Termasuk juga surat edaran (SE) Walikota Yogya yang setiap tahun kami terbitkan dalam menjamin kondusivitas masyarakat selama Ramadan," jelasnya dalam jumpa media didampingi jajaran Kepala OPD, Kamis (12/2).

Menurutnya SE Walikota itu menyangkut operasional jasa usaha kepariwisataan, usaha makan minum maupun imbauan untuk mengisi Ramadan dengan kegiatan positif. Seperti usaha hiburan maupun permainan ketangkasan yang

dibatasi jam operasional maupun usaha makan minum di siang hari agar tetap menghormati masyarakat yang berpuasa. Aturan tersebut relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga harapannya dapat dipahami oleh pelaku usaha dengan baik.

Di samping itu Ramadan juga menjadi momentum strategis dalam memperkuat hubungan sosial spiritual. Oleh karena itu, Pemkot pun telah mengagendakan kegiatan safari tarawih dan safari subuh yang diikuti oleh kepala daerah serta jajaran pejabat Pemkot Yogya yang melibatkan unsur Baznas Kota Yogya. "Misalnya setiap Selasa dan Kamis untuk safari tarawih, kemudian Sabtu dan Ahad untuk safari subuh. Kami ingin

membersamai kegiatan spiritual bersama masyarakat. Baznas Kota Yogya juga akan memberikan dukungannya," imbuh Wawan.

Seiring dengan pengurangan jam kerja di layanan pemerintahan, Wawan mengimbau agar semua pihak bisa saling menyesuaikan. Pada Senin hingga Kamis jam kerja di Pemkot Yogya menjadi pukul 07.30-14.45 WIB, sedangkan Jumat pada pukul 07.30 - 11.00 WIB. Meski demikian, layanan kegawatdaruratan baik di bidang kebencanaan maupun kesehatan tetap berjalan selama 24 jam.

Aspek yang tak kalah penting, imbuh Wawan, ialah menyangkut stabilitas pangan. Hal ini karena sudah menjadi kebiasaan ketika jelang Ramadan maupun mendekati lebaran, sejumlah bahan pokok kerap mengalami kenaikan harga. Kondisi itu pun kerap berdampak terhadap laju inflasi hingga daya beli masyarakat. Sehingga Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) telah diperintahkan untuk meningkatkan monitoring hingga intervensi

si pasar.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya yang juga Sekretaris TPID Kota Yogya Kadri Renggono, menyebut inflasi pada Januari masih tergolong tinggi yakni mencapai 3,55 persen. Akan tetapi kondisi itu banyak ditopang oleh perhiasan berupa emas yang akhir-akhir ini mengalami kenaikan harga relatif tinggi. Meski demikian, bahan pangan yang tersedia di pasar dipastikan tidak terkena imbas dan dapat dijangkau masyarakat.

"Kami menerapkan strategi 4K, yakni keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Termasuk baru-baru ini kami melakukan jalinan kerja sama dengan Kulonprogo untuk memasok hasil cabai rawit dan beras. Kerja sama serupa juga sudah kami jalin dengan kabupaten lain seperti Bantul dan Sleman yang memang memiliki hasil panen melimpah," urainya.

Di samping itu operasi pasar se-



KR-Ardhi Wahdan
Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan (kanan) bersama unsur OPD dalam jumpa media, Kamis (12/2).

bagai bentuk intervensi ketika terjadi dinamika harga bahan pokok, juga telah disiapkan. Skema awal sudah bergulir pada 6-7 Februari lalu yang menyasar 14 kementren dengan menerjunkan 48 ton bahan pangan. Tidak hanya operasi pasar, pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan bahan pokok maupun gas dan bahan bakar juga

telah disiapkan.

Dari pantauan awal, pasokan bahan pangan di Kota Yogya aman untuk kebutuhan 1,5 hingga dua bulan ke depan. Sehingga masyarakat diimbau membeli bahan pokok sesuai kebutuhan dan tidak perlu membeli berlebih atau bahkan sampai melakukan penimbunan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005